



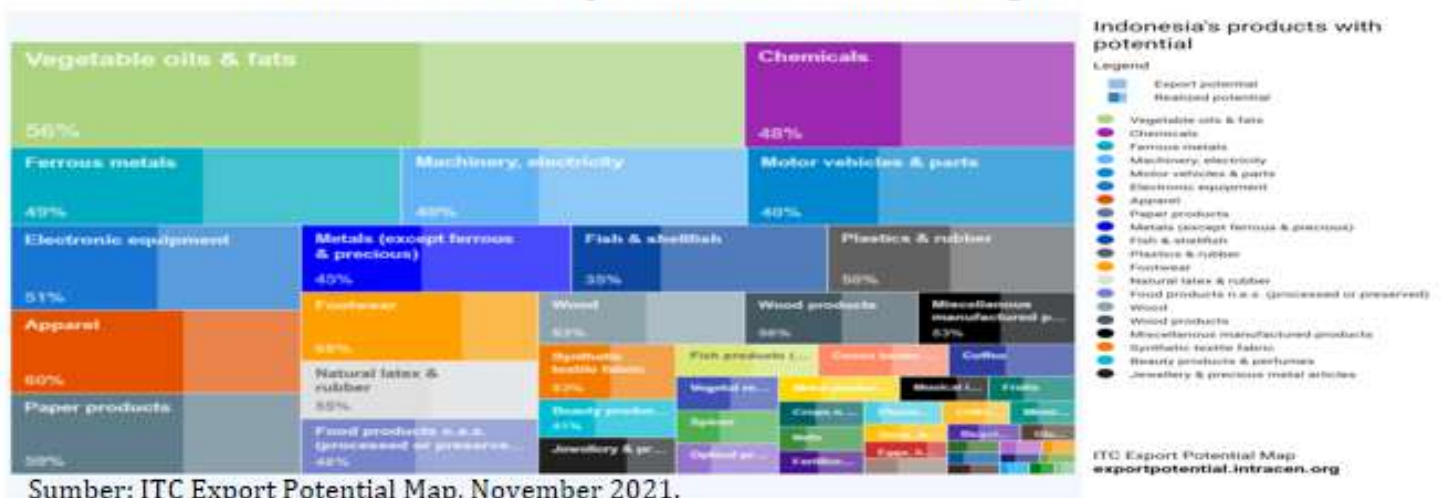
STRATEGI PENINGKATAN DAYA SAING UMKM MELALUI ASPEK PRODUKSI





Potensi UMKM Indonesia untuk ekspor cukup besar, berdasarkan data dari *International Trade Center* masih banyak ruang untuk di ekspor. Sebagaimana contoh, kayu (*wood*) dan produk kayu (*wood product*) yang baru terealisasi 53 persen dan 56 persen. Kemudian, pakaian (*apparel*), produk alas kaki (*footwear*) masih memiliki sekitar 40 persen dan 32 persen potensi ekspor yang belum terealisasi dsb.

Gambar. Potensi Ekspor Indonesia dalam Kategori Produk



Sumber: ITC Export Potential Map, November 2021.





Secara umum, masalah fundamental UMKM yang terkait dengan aspek produksi saling terkait antara satu dengan yang lain. Permasalahan tersebut dapat dipahami dikarenakan mayoritas UMKM di Indonesia memiliki karakteristik informal sehingga membuat sistem produksi dan pemasaran UMKM masih bersifat konvensional dan belum mampu mengambil peluang untuk mengonsolidasikan pasar, mengefisienkan rantai pasok dan kebutuhan pelaku UMKM serta kurang tanggap atas pergerakan kebutuhan pasar sebagai dampak terjadinya perkembangan teknologi yang pesat. Padahal dalam menghadapi mekanisme pasar yang makin terbuka dan kompetitif, penguasaan pasar melalui aspek produksi merupakan prasyarat untuk meningkatkan daya saing UMKM.





REKOMENDASI

Terdapat beberapa strategi yang dapat dilakukan guna meningkatkan daya saing ekspor UMKM melalui aspek produksi antara lain:

Publikasi Produk Potensial Ekspor

FTA Center Kemendag mempublikasikan lebih masif informasi produk potensial ekspor kepada UMKM. Upaya tersebut dibarengi dengan perbaikan pada aspek produksi seperti bahan baku, rantai produksi dan standardisasi.





Optimalkan PLUT dan Rumah Produksi Bersama

Mengoptimalkan layanan dan fasilitasi kepada para pelaku UMKM terkait akses produksi yang dilakukan oleh PLUT maupun Rumah Produksi Bersama agar mampu menghasilkan produk yang berkualitas dan berdaya saing.

Sinergi dengan Industri

Bekerjasama dengan industri agar dapat memberikan bantuan peralatan yang sesuai dengan kebutuhan pelaku UMKM yang berorientasi ekspor.

